

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Abstract: *This thesis examines the influence of cash turnover, accounts receivable turnover, working capital on financial performance in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, which aims to determine the influence of cash turnover, turnover, working capital on Return On Equity (ROE) in mining sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The research method used uses quantitative research methods, with multiple linear analysis techniques. The research results concluded that the Cash Turnover and Net Working Capital variables partially had a significant effect on Return On Equity in Mining Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange Index (BEI) for 2020-2022, while the Receivable Turnover variable partially did not have a significant effect on Return on Equity in mining sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) Index for 2020-2022*

Keywords: *Cash turnover, Receivable Turnover, Working Capital, ROE*

**Nurfazilah¹, Zulfan²,
Darmawati³, Jummaini⁴**

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi
Universitas Malikussaleh

Email :

nurfazilah.200420039@mhs.unimal.ac.id

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan hidup perusahaan. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan yaitu Return on Equity (ROE) dari beberapa perusahaan, yaitu ADRO, ARII, ANTM, BSSR, CITA, DEWA, dan ELSA, selama periode 2020 hingga 2022. Perusahaan ADRO menunjukkan peningkatan signifikan dalam ROE dari tahun ke tahun, mencapai nilai tertinggi sebesar 13,574 pada tahun 2022. Sebaliknya, ARII yang mencatat ROE sangat tinggi pada tahun 2020 sebesar 15,774 mengalami penurunan tajam di tahun-tahun berikutnya. ANTM juga mencatat peningkatan dalam ROE selama tiga tahun tersebut, meskipun nilainya tetap relatif kecil. Di sisi lain, perusahaan seperti BSSR, CITA, DEWA, dan ELSA memiliki ROE yang konsisten rendah sepanjang periode, menunjukkan stabilitas namun dengan kinerja yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lainnya. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antar perusahaan dalam hal pengembalian ekuitas mereka. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perputaran kas, perputaran piutang, dan modal kerja (Yunita, 2023), (Fadilah, 2020), (Marliani, 2020), (Wahyuni et al., 2023). Sedangkan (Oktalina, 2022) (Indrayani, 2019) menganalisis kinerja dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang. Karena adanya perbedaan hasil yang masih belum konsisten pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali menggunakan indikator perputaran kas, perputaran piutang, dan modal kerja sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan pertambangan berfluktuasi setiap tahun dari tahun 2020-2022. Berdasarkan fluktuasi yang sering terjadi. Salah satu laporan yang paling umum adalah rasio keuangan, yang meliputi profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian. Oleh karena itu, peneliti memilih variabel kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE. Hal ini didasarkan pada relevansi data yang digunakan dalam laporan keuangan tidak terlalu luas, tetapi cukup untuk semua sampel. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

KAJIAN PUSTAKA

Saham

Saham merupakan surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal di perusahaan terbatas. Kepemilikan saham menjadi bukti bahwa yang bersangkutan adalah bagian dari pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS yang menentukan berapa dividen yang dibagi dan laba ditahan.

Return On Equity (ROE)

ROE adalah singkatan dari "Return on Equity" dalam bahasa Inggris, yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai "Pengembalian atas Ekuitas." ROE adalah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Pengertian *Return On Equity* menurut Kasmir (2019) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang berasal dari para pemilik modal untuk mendapatkan laba perusahaan. *Return On Equity* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (*equity*) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen.

Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang (*Accounts Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan usaha. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali

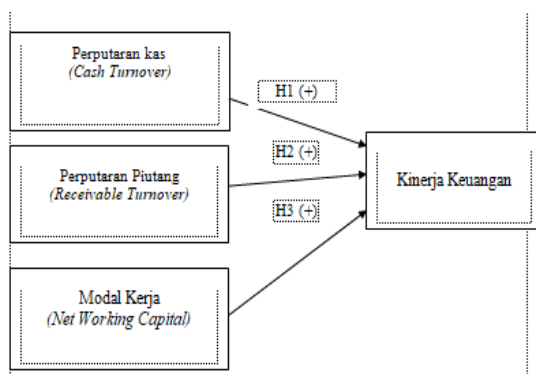
dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Modal Kerja

Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan studi pustaka, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:



Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019).

METODOLOGI

Data

Rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis linier berganda. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini ialah faktor fundamental yang terdiri dari *Cash Turnover* (CTO), *Receivable Turnover* (RTO) dan *Modal kerjabepengaruh* secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) di BEI (*Bursa efek Indonesia*) pada Periode 2020-2022.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 1 Pemilihan Sampel dari Jumlah Populasi

Jumlah populasi awal (Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI (<i>Bursa efek Indonesia</i>) periode 2020-2022)	47
Tidak Memenuhi Kriteria 1: Perusahaan Pertambangan yang tidak terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2019 hingga tahun 2023	(15)
Tidak Memenuhi Kriteria 2: Perusahaan Pertambangan dengan kategori perusahaan Industri yang tidak memenuhi laporan keuangan	(10)
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	22

Berdasarkan populasi pada tabel di atas peneliti mengambil 47 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada perusahaan BEI (*Bursa efek Indonesia*) yang memenuhi kriteria yang cocok untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2020-2022 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 22 perusahaan.

Analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Eviews*. Data panel merupakan sekelompok data individual yang diteliti selama rentang waktu sehingga data panel memberikan informasi observasi setiap individu dalam sampel (Gujarati, 2019).

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen salah satunya dapat digunakan analisis regresi *ordinary least square* (OLS). Cara mudah untuk mengestimasi koefisien dengan menggunakan panel data yang mengabaikan dimensi individual (*firm*) dan waktu (*year*) biasanya disebut *pool OLS regression*. Model analisis regresi data panel memfokuskan pada analisis dengan kombinasi data *time series* dan *cross section*, yang populer tersebut dengan *pooled time series*. Ciri khusus pada *time series* adalah berupa urutan numerik dimana interval antara observasi atas sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap. Sedangkan data *cross section* adalah satu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi atas sejumlah variabel. Adapun *software* yang digunakan peneliti untuk mengolah data dengan metode regresi data panel yaitu *Eviews*. Dengan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} \dots (1)$$

Keterangan:

Y = ROE

X₁ = *Cash Turnover* (CTO)

- X_2 = *Receivable Turnover* (RTO)
- X_3 = *Net working capital* (NWC)
- a = konstanta
- e = *error term*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots$ = Koefisien regresi
- i = $1, \dots, N$ (Cross Section)
- t = $1, \dots, T$ (Time Series)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Terdapat 3 variabel yang peneliti tetapkan yaitu CTO, RTO dan NWC Profitabilitas (ROE). Berdasarkan data dari perusahaan diatas maka berikut dapat dilihat deskriptif dari rasio yang diukur yang terdiri dari deskripsi CTO, RTO NWC dan Profitabilitas (ROE). yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Deskriptif Statistik

	ROE	CTO	RTO	NWC
Mean	1.9315	2.0195	2.7553	24.9056
Median	1.4750	2.0050	2.2450	25.6600
Maximum	9.5900	5.1700	11.4100	36.9200
Minimum	0.1600	0.3200	0.0900	10.0200
Observatio ns	66	66	66	66

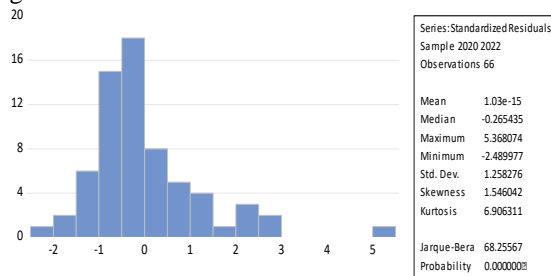
Sumber: data (diolah) 2024

Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel *Cash Turnover* (CTO), *Perputaran piutang* dan *Modal kerja* dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan data sebanyak 66, yang diperoleh dari data jumlah data pengaruh CTO (X_1), RTO (X_2) dan NWC (X_3) dan Profitabilitas (ROE) tahun 2020-2022. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada variable CTO sebesar 2.0195, Variabel RTO diperoleh nilai rata-rata sebesar 2.7553. Kemudian pada variabel NWC diperoleh nilai rata-rata sebesar 24,9056.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera*, dengan kriteria pengujian dengan uji *Jarque-Bera*. Hasil pengujian *Jarque-Bera* dengan menggunakan aplikasi *E-views* dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3
Histogram Normalitas Data

Berdasarkan dari hasil Uji Normalitas yang tertara pada gambar 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada normality sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang bearti bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat di dilihat dari nilai korelasi antar variabel independen. Jika nilai di atas 0,8 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika nilainya < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian korelasi antar variabel independen dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

	CTO	RTO	NWC
CTO	1.000000	0.308158	0.160859
RTO	0.308158	1.000000	-0.258397
NWC	0.160859	-0.258397	1.000000

Sumber : (Data Diolah 2024)

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai kolerasi setiap variabel yaitu nilai X_1 , X_2 , X_3 , lebih kecil dari 0,8, dimana dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *White Heteros kedadastasticity*. Hasil pengolahannya terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.139580	1.096000	1.039762	0.3039
CTO	1.763629	0.742683	2.374672	0.0218
RTO	0.027964	0.048752	0.573597	0.5690
NWC	2.160378	1.050487	2.056550	0.0454

Sumber : (Data Diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai *Prob.* dari variabel X_1 , X_2 , X_3 , memiliki nilai di atas 0,05 (>0,05). Dengan demikian, variabel X_1 , X_2 , X_3 , ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel pada penelitian ini berdasarkan hasil uji pemilihan model yaitu uji uji *Hausman* dan *LM*, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa regresi data panel dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dari pada menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) pada penelitian ini. Hasil pengujian

terhadap *Common Effect Model* (CEM) dengan menggunakan aplikasi *E-views 12* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.018572	0.773369	2.610101	0.0113
CTO	1.220556	0.179247	6.809367	0.0000
RTO	0.119373	0.082596	1.445264	0.1534
NWC	0.082271	0.027769	2.962638	0.0043
Root MSE	1.248707	R-squared		0.44696
Mean dependent var	1.931515	Adjusted R-squared		0.42011
S.D. dependent var	1.691999	S.E. of regression		1.28836
Akaike info criterion	3.403307	Sum squared resid		102.912
Schwarz criterion	3.536013	Log likelihood		108.309
Hannan-Quinn criter.	3.455745	F-statistic		16.7030
Durbin-Watson stat	2.118534	Prob(F-statistic)		0.00000

Sumber : (Data Diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 $Y = 2,019 - 1,221 X_1 + 0,119 X_2 + 0,082 X_3$

Interprestasi hasil persamaan diatas sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) pada angka sebesar 2,019 menunjukkan bahwa jika variabel CTO, RTO dan NWC tidak mengalami perubahan atau tetap dengan 0, ROE bernilai 2,019
2. Variabel CTO memiliki koefisien positif yaitu sebesar 1,2221 Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa CTO berpengaruh positif terhadap ROE. Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan CTO mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 1,221.
3. Variabel RTO memiliki koefisien positif yaitu sebesar 0,119. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa RTO berpengaruh positif terhadap ROE. Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan RTO mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0,119.
4. Variabel NWC memiliki koefisien positif yaitu sebesar 2,963 Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa NWC berpengaruh positif terhadap Q. Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan NWC mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 2,963.

Pengujian Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis H_a , diterima dan hipotesis H_o ditolak sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis H_a , ditolak dan hipotesis H_o diterima. Berdasarkan hasil uji t

pada Tabel di atas, ditemukan bahwa nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 1.99834 diperoleh dari n-k dimana $n = 66$ dan $k = 3$ dengan $\alpha = 0,050$. Hasil uji t untuk setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian pada hipotesis awal (H_0)
 Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh CTO terhadap ROE adalah sebesar 0,000 < dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,809 < t_{table} 1.99834, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa terdapat pengaruh fariabel CTO secara negatif terhadap ROE.
2. Pengujian pada hipotesis alternatif (H_2)
 Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh RTO terhadap ROE adalah sebesar 0,153 > dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,445 < t_{table} 1.99834, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa tidak terdapat pengaruh fariabel RTO secara parsial terhadap ROE.
3. Pengujian pada hipotesis alternatif (H_3)
 Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh NWC terhadap ROE adalah sebesar 0,004 < dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,963 > t_{table} 1.99834, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa terdapat pengaruh fariabel NWC secara parsial terhadap ROE.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Uji koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat (endogen) dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya (eksogen). Atau dengan kata lain, nilai R² berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel eksogen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel endogen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model yang dikembangkan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Root MSE	1.2487	R-squared	0.446967
Mean dependent var	1.9315	Adjusted R-squared	0.420207
S.D. dependent var	1.6919	S.E. of regression	1.288359
Akaike info criterion	3.4033	Sum squared resid	102.9118
Schwarz criterion	3.5360	Log likelihood	108.3091
Hannan-Quinn criter.	3.4557	F-statistic	16.70298
Durbin-Watson stat	2.1185	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : (Data Diolah 2024)

Berdasarkan output “*Model Summary*” pada Tabel di atas, pada hasil uji koefisien determinasi (*R Square*), diketahui nilai koefisien *R Square* adalah sebesar 0,447 atau sama dengan 44,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel RTO, CTO dan NWC mampu menjelaskan variabel ROE 44,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Cash Turnover* dan *Net Working Capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. Sedangkan variabel *Receivable Turnover* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu pengamatan serta menggunakan variabel lainnya, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

REFERENSI

- Fadilah, A. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan*. 82.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Erlangga.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive*. (Cetakan Ke). Pt. Gramedia.
- Indrayani. (2019). Analisis Fenomena January Effect Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis - Vol. 20, No. 1, April 2019 Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis Volume 20, Nomor 1, April 2019 P-Issn: 1412-968x E-Issn: 2598-9405, Volume 20,*.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Pengantar Keuangan (Edisi Kedu)*. Kencana.
- Indrayani. (2019). Analisis Fenomena January Effect Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis - Vol. 20, No. 1, April 2019 Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis Volume 20, Nomor 1, April 2019 P-Issn: 1412-968x E-Issn: 2598-9405, Volume 20,*.
- Oktalina, G. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei*. 16-24.
- Sintia, Sari Marliani, D. P. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020*.
- Wahyuni, S., Situmorang, M., & Alipudin, A. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018* . 1-17.
- Yunita, M. Ika. (2023). *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2022)*.